

THEMATIC HYFLEX LIBRARY BERBASIS AR: OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT LITERASI MASYARAKAT DI RPTRA SHIBI

Desih Ratnasari¹, Wulandari², Nabila Alya Fakhira³, Erna Megawati⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

¹desihr54@gmail.com, ²lanwulandari452@gmail.com, ³nabilafkhira51@gmail.com,

⁴45megawatie@gmail.com

Abstract

The library at RPTRA Shibi shows that there are problems in the form of minimal library visits, due to the uncontrolled use of devices among children which has a negative impact on reading interest and literacy. This problem is caused by a lack of strategy from RPTRA managers to attract children's interest in reading, resulting in a lack of literacy activities in the area. Based on problem analysis and considering unavoidable technological developments, the team implemented a program in the form of increasing the function of the library as a literacy center that has attractiveness through the integration of online and offline activities with the application of the hybrid flexible (hyflex) concept. The aim of the program is to empower Shibi RPTRA library managers to optimize the library into an AR-based Thematic Hyflex Library as a community literacy center and increase reading interest and literacy in partner communities through an AR-based Thematic Hyflex Library. Methods for implementing this activity include establishing a base line, steps to measure problems, strategic steps, plans for evaluating activity results and solutions. The results of the service have an impact on literacy interest in library visits, the use of devices as a means of literacy, and the use of the internet as a means of entertainment which can be proven by the results of the questionnaire. Program sustainability in the form of a digital library, augmented reality reading corner and thematic activities.

Keywords: Thematic Hyflex, Library, Augmented Reality, Literacy, Library

Abstrak

Perpustakaan di RPTRA Shibi menunjukkan adanya permasalahan berupa minimnya kunjungan perpustakaan, karena penggunaan gawai yang tidak terkendali pada anak-anak yang membawa dampak negatif bagi minat baca dan literasi. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya strategi dari pengelola RPTRA untuk menarik minat baca anak-anak sehingga kegiatan literasi di wilayah tersebut kurang. Berdasarkan analisis masalah serta mempertimbangkan perkembangan teknologi yang tidak dapat dihindari, tim melaksanakan program berupa peningkatan fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi yang memiliki daya tarik melalui integrasi kegiatan daring dan luring dengan penerapan konsep *hybrid flexible (hyflex)*. Tujuan program untuk memberdayakan pengelola perpustakaan RPTRA Shibi dalam mengoptimalkan perpustakaan menjadi *Thematic Hyflex Library* berbasis AR sebagai pusat literasi masyarakat dan meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat mitra melalui *Thematic Hyflex Library* berbasis AR. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi penetapan *base line*, langkah-langkah pengukuran permasalahan, langkah strategis, rancangan untuk mengevaluasi hasil kegiatan dan solusi. Hasil pengabdian memberi dampak pada minat literasi kunjungan perpustakaan, penggunaan gawai sebagai wadah literasi, dan penggunaan internet sebagai wadah hiburan yang dapat dibuktikan dengan hasil dari angket. Keberlanjutan program berupa perpustakaan digital, pojok baca *augmented reality* dan kegiatan *thematic*.

Kata Kunci: *Thematic Hyflex, Augmented Reality, Literasi, Perpustakaan*

Submitted: 2023-12-20	Revised: 2023-12-21	Accepted: 2024-01-02
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa dampak besar pada berbagai sektor, termasuk di bidang perpustakaan. Salah satu inovasi terbaru dalam bidang perpustakaan adalah penggunaan teknologi *Augmented Reality (AR)* dalam membangun pusat literasi masyarakat. Salah satu contoh implementasi teknologi AR dalam perpustakaan adalah *Thematic Hyflex Library* berbasis AR sebagai pusat literasi masyarakat di RPTRA Shibi.

Mitra merupakan pengelola Perpustakaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Shibi yang berlokasi di jalan Haji Shibi No.4, RT.13/RW.2, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640. Pengelola yang bekerja di RPTRA tersebut adalah ibu rumah tangga dan remaja yang mempunyai keahlian yang sesuai dengan bidangnya.

Sebagian besar dari pengelola RPTRA tersebut adalah ibu-ibu yang mempunyai anak di usia 7 tahun dan remaja. Mayoritas pengunjung juga ibu-ibu dengan rentang usia 30-56 tahun yang memiliki anak di usia anak-anak dan remaja. Para ibu ini mayoritas adalah lulusan Sekolah Menengah Atas dan diploma. Para anak dan remaja mayoritas merupakan siswa SD, SMP, dan SMA. Rerata kunjungan ke RPTRA per hari adalah 30-40 kunjungan dan meningkat pada akhir pekan. Selama pandemi, kegiatan yang berada di RPTRA ditutup dan diberlakukan secara daring (online).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim PKM-PM, diketahui bahwa kondisi lingkungan RPTRA Shibi terbilang cukup ramai oleh penduduk serta di lingkungan tersebut hanya terdapat RPTRA sebagai lahan bermain dan berbagai kegiatan yang dapat digunakan masyarakat sekitar. Hasil penelusuran di masyarakat sekitar RPTRA, tim menemui adanya penggunaan gawai yang tidak terkendali pada anak-anak yang membawa dampak negatif pada minat baca yang mengakibatkan turunnya literasi. Kurangnya strategi dari pihak pengelola RPTRA untuk menarik minat baca anak-anak. Akibatnya, kegiatan literasi anak-anak di wilayah tersebut menjadi kurang populer, dan pengunjung lebih terfokus pada fasilitas taman bermain yang sudah ada. Para pengunjung, terutama anak-anak, lebih suka memanfaatkan fasilitas Wifi untuk bermain *game*, sementara tidak ada koordinasi dari pengelola wilayah setempat untuk menyelenggarakan kegiatan literasi di RPTRA tersebut. Masyarakat sekitar juga cenderung beranggapan bahwa semua informasi dalam buku di perpustakaan dapat diakses melalui internet, sehingga mereka tidak merasa perlu lagi mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan analisis masalah serta mempertimbangkan perkembangan teknologi yang tidak dapat dihindari, tim melaksanakan program rupa peningkatan fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi yang memiliki daya tarik melalui integrasi kegiatan daring dan luring dengan penerapan konsep *hybrid flexible (hyflex)*. *Hyflex* adalah kombinasi model pembelajaran yang membebaskan pembelajaran untuk memilih modalitas pembelajarannya (Pramerta et al., 2022). Model pembelajaran ini kemudian, tim adaptasi ke dalam kegiatan di dalam perpustakaan RPTRA Shibi yang memungkinkan pengunjungnya untuk memilih modalitas membaca buku secara daring atau luring. Moda daring yang bisa dipilih pengunjung berupa penggunaan teknologi berupa *Augmented Reality (AR)* yang nantinya menghasilkan konten animasi 2D yang merupakan isi dari objek yang ada pada buku tersebut. Moda luring, pengunjung bisa mendapatkan pengalaman literasinya melalui berbagai kegiatan atraktif dan menarik karena kesan perpustakaan konvensional yang membosankan akan tim transformasikan ke dalam perpustakaan tematik. Penggunaan tematik membangun nuansa baru sehingga perpustakaan tidak akan membosankan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan spot yang instagramable sehingga menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan. Tim bersama mitra juga mendesain kegiatan literasi berupa bedah buku, storytelling, apresiasi sastra dan menulis bareng. Hasil karya para pengunjung perpustakaan ini kemudian dipamerkan di mading perpustakaan dan media sosial agar dampak kegiatan perpustakaan dapat meluas.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat Untuk memberdayakan pengelola perpustakaan RPTRA Shibi dalam mengoptimalkan perpustakaan menjadi *Tematic Hyflex Library* berbasis AR sebagai pusat literasi Masyarakat dan meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat mitra melalui *Tematic Hyflex Library* berbasis AR.

Metode

Berdasarkan keberlangsungan program yang telah dilakukan oleh tim, metode pelaksanaan program ini sebagai berikut:

A. Penetapan *Baseline*

Tim PKM-PM menetapkan baseline dengan melakukan wawancara kepada salah satu pengelola RPTRA Shibi terkait permasalahan perpustakaan yang tidak dimanfaatkan dengan optimal karena sedikitnya minat baca warga sekitar dan sedikitnya minat warga sekitar mengunjungi perpustakaan tersebut. Kemudian untuk mendapatkan data yang lebih valid, tim PKM-PM memberikan kuesioner kepada pengelola RPTRA dan masyarakat sekitar yang dimana hasil angket tersebut menunjukkan 90.5% masyarakat di-sekitar RPTRA Shibi sadar akan pentingnya membaca untuk memperoleh pengetahuan, tetapi ternyata 57.1% masyarakat hanya membaca buku jika mereka memiliki tugas saja. Mereka menganggap perpustakaan yang terdapat di RPTRA Shibi itu tidak membosankan 5 karena memiliki fasilitas yang cukup lengkap, tetapi hanya 33.4% masyarakat di sekitar yang selalu mengunjungi perpustakaan RPTRA Shibi di setiap minggunya.

B. Langkah-langkah Mengukur Permasalahan

Langkah pertama yang telah dilakukan tim ialah melakukan wawancara dengan salah satu pengelola RPTRA terkait dengan kurangnya kunjungan masyarakat sekitar ke perpustakaan yang tersedia di RPTRA karena sedikitnya minat baca masyarakat sekitar terutama anak-anak.

Langkah kedua, tim memberikan kuesioner kepada para pengelola RPTRA Shibi untuk menggali kembali informasi tentang permasalahan yang diungkapkan oleh salah satu anggota. Hasil angket tersebut menunjukkan tiga indikator penting yang menjadi inti permasalahan, yaitu kendala yang dialami, persepsi masyarakat sekitar terhadap pentingnya minat baca, dan para pengelola RPTRA Shibi mengungkapkan perlu adanya suatu program yang dapat menarik minat baca dan kunjungan masyarakat sekitar ke perpustakaan yang tersedia di RPTRA Shibi sehingga fungsi RPTRA bisa meningkat menjadi pusat literasi masyarakat.

Melalui tahapan-tahapan yang telah dilakukan maka solusi yang telah disampaikan tim kepada mitra ialah perancangan program literasi berbasis Augmented Reality. Dimana rancangan program yang tim berikan tersebut kini sudah berjalan melalui tahap koordinasi, sosialisasi, edukasi pengenalan program dan tahap pelatihan. Kegiatan tersebut juga telah dipromosikan oleh tim di akun media sosial Instagram tim dengan nama "hyflexlibrary.ar_pkmpm" dimana hal ini merupakan target luaran PKM-PM.

C. Langkah-langkah Strategis

Dalam program ini, tim telah menyusun serta menjalankan Langkah-langkah strategis mulai dari persiapan, observasi, koordinasi dengan mitra, sosialisasi, pelatihan, pengkaderan, dan monitoring dan evaluasi.

D. Rancangan untuk Mengevaluasi Hasil Kegiatan

Rancangan-rancangan untuk mengevaluasi hasil kegiatan meliputi:

- a) Pengamatan dampak positif yang didapat dari kegiatan pelatihan terkait cara kerja serta penggunaan Augmented Reality dan kegiatan literasi yang digunakan untuk meningkatkan daya tarik perpustakaan serta meningkatkan minat baca masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan mendalam selama peserta kegiatan praktik penggunaan aplikasi-aplikasi yang mendukung Augmented Reality (AR) dan

kegiatan literasi berupa bedah buku, storytelling, apresiasi sastra dan nulis bersama yang hasilnya akan dipajang di mading perpustakaan RPTRA Shibi.

- b) Hasil pengukuran dalam minat baca dan literasi, tim melakukan pengamatan dan pengisian angket yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar RPTRA Shibi sebelum dan sesudah kegiatan.

E. Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra terkait kendala dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat di RPTRA Shibi serta meningkatkan daya tarik perpustakaan dan meningkatkan minat baca masyarakat sekitar, tim memberikan solusi kepada para pengelola RPTRA Shibi berupa mengubah konsep perpustakaan menjadi *Hybrid Flexible* berbasis AR dan melakukan kegiatan literasi yang atraktif dan menarik.

Hasil dan Pembahasan

A. Jenis kegiatan



Gambar 2.1 Dokumentasi Kegiatan

a) Koordinasi dengan Mitra

Kegiatan Koordinasi dengan Mitra dilakukan pada 25 Juni 2023 yang dilakukan di Ruang Pengelola RPTRA Shibi. Koordinasi dengan mitra ini mendiskusikan persetujuan mitra menjalankan program selama 4-5 bulan, tim juga mendiskusikan dengan mitra terkait solusi dari masalah literasi berupa *Thematic Hyflex Library* berbasis AR. Hasil kegiatan ini mitra telah menyetujui solusi yang diberikan oleh tim dan tim telah Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan bersama mitra.

Kamis, 24 Agustus 2023 dan Sabtu, 9 September 2023 tim kembali melakukan koordinasi dengan mitra di depan ruangan perpustakaan RPTRA Shibi terkait kegiatan yang akan tim lakukan yaitu 'gebyar literasi'. Hasil kegiatan ini tim telah melakukan koordinasi dengan mitra terkait pemindahan ondel-ondel, saran mitra terkait koordinasi Bu RW, dan kegiatan pojok baca. Pengelola memberikan izin kepada tim untuk diadakannya pojok baca dan pemindahan ondel-ondel.

b) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dengan mitra dilakukan pada 19 Juli 2023 di ruangan perpustakaan RPTRA Shibi, adapun kegiatan yang tim lakukan pada sosialisasi ini yaitu Tim berdiskusi dengan pengelola RPTRA Shibi terkait tindak lanjut PKM-PM kepada mitra dan mitra memberikan informasi terkait kendala-kendala yang dialami oleh mitra, dan kendala yang akan dialami oleh tim. Hasil kegiatan ini tim sepakat bahwasanya akan diadakan sosialisasi bersama PKK RW untuk menjelaskan maksud dan tujuan program PKM-PM.

c) Edukasi

Kegiatan Edukasi ke-1 tim lakukan pada 5 Agustus 2023 di Perpustakaan RPTRA Shibi, dengan jumlah peserta 19 orang. Adapun kegiatan ini tim melakukan absensi peserta dan memaparkan materi apresiasi sastra serta menampilkan video animasi cerita pendek anak. Kegiatan edukasi ke-2 pada 12 Agustus 2023 di Perpustakaan RPTRA Shibi, dengan jumlah 10 orang peserta adapun kegiatan ini menyampaikan materi terkait *Augmented Reality* dan menampilkan video pentingnya teknologi. Hasil kegiatan edukasi Apresiasi Sastra peserta antusias. Kegiatan ini guna meningkatkan kefokuskan anak dalam menyimak video animasi yang diberikan, sehingga tim juga dapat mengetahui keterampilan berbicara peserta dalam penyampaian ulang isi video.

d) Pelatihan

Kegiatan pelatihan ke-1 Apresiasi Sastra tim lakukan pada 6 Agustus 2023 dilakukan di Perpustakaan RPTRA Shibi, adapun kegiatan dilakukan dengan konsep pembagian kelompok berdasarkan tema, praktik menulis bersama terkait tema yang dipilih berupa cerita pengalaman dan biografi. Kegiatan pelatihan ke-2 *Augmented Reality* dilakukan pada 13 Agustus 2023 di Perpustakaan RPTRA Shibi, adapun kegiatan dilakukan dengan konsep pembagian kelompok berdasarkan usia peserta guna praktik penggunaan AR pada buku Hippo Magic dan Assembler Edu. Hasil kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan pelatihan ini meningkatkan anak untuk membaca dengan memanfaatkan teknologi dan literasi, serta pelatihan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri.



Gambar 2.2 Aplikasi dan Buku *Augmented Reality*

e) Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Kegiatan monitoring eksternal dilakukan oleh tim untuk memaparkan program yang telah dilakukan dan keberlanjutan program ini dilakukan pada 13 September 2023 di Kelurahan Srengseng Sawah oleh Bapak Yudi selaku Sekretaris Lurah, tanggal 18 September 2023 oleh Bapak RW 02 Srengseng Sawah. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan 20 September 2023 di Unindra Kampus A Rancho oleh Fadli Rasam, M.Pd. selaku Ka.Bag. Kemahasiswaan Unindra. pada kegiatan ini tim menjelaskan program PKM-PM dan menjelaskan kegiatan *launching* perpustakaan yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 September 2023, respon positif dari pihak kelurahan, RW 06, dan Ka.Bag. kemahasiswaan Unindra serta saran-saran yang diberikan, dan pemberian surat tugas PKM-PM dan tim mendapatkan balasan surat sebagai bentuk ucapan terima kasih kelurahan ke tim PKM-PM.

Hasil kegiatan monitoring dengan Kelurahan Srengseng Sawah berjalan dengan lancar dan dapat diterima dengan baik terkait program PKM-PM. Tim mendapat dukungan serta masukan terkait keberlanjutan program perpustakaan digital dan dukungan *launching* perpustakaan RPTRA Shibi. Tim mendapatkan masukan terkait surat yang akan dikeluarkan oleh pihak kelurahan untuk memudahkan tim melakukan monitoring dengan pihak RW.

f) Pengkaderan

Kegiatan pengkaderan dengan mitra dilakukan pada 25 September 2023 di perpustakaan RPTRA Shibi, kegiatan ini dilakukan selama 120 menit. Hasil kegiatan ini yaitu terbentuknya 2 kader dan kader akan bertanggung jawab dalam pengelolaan *Hyflex Library* berbasis AR mulai dari pemantauan kondisi perpustakaan, berkoordinasi dengan pihak kelurahan jika ada kebutuhan perpustakaan, bekerja sama dengan tim dalam pengembangan perpustakaan lebih lanjut bersama tim.

g) Audiensi

Kegiatan audiensi program bersama Ibu PKK RW 02 pada 3 Oktober 2023 di RPTRA Shibi, kegiatan ini dilakukan selama 120 menit. Kegiatan yang dilakukan tim bersama Ibu PKK RW yaitu menjelaskan maksud dan tujuan program PKM-PM, program-program PKM-PM yang telah terlaksana, *launching* pojok baca dan perpustakaan digital, dan menjelaskan secara rinci buku dan penggunaan aplikasi *Augmented Reality*. Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini dan akan membawa putra-putri mereka untuk mengunjungi perpustakaan.

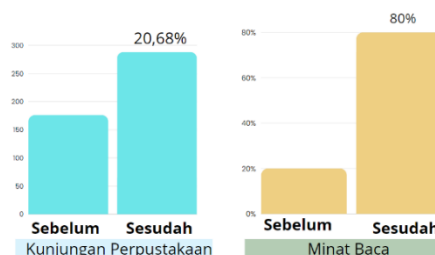
B. Hasil Kegiatan dalam Tinjauan Luaran

Tabel 1. Hasil Kegiatan dalam Tinjauan Luaran

No	Aspek	Sebelum	Sesudah	Alat ukur
1	Pemberdayaan pengelola	Belum ada penggunaan teknologi AR di perpustakaan RPTRA	Terdapat penerapan Hyflex Library berbasis AR di perpustakaan RPTRA	Pengamatan sebelum dan sesudah

		Shibi	Shibi	
2	Minat baca dan literasi	Minat baca dan literasi khalayak sasaran masih rendah 20%	Khalayak sasaran mengalami peningkatan minat baca literasi 80%	Angket sebelum dan sesudah
3	Kunjungan perpustakaan	Rerata kunjungan ke perpustakaan 176 pengunjung	Rerata kunjungan perpustakaan meningkat 20,68%	Data pengunjung
4	Penggunaan gawai sebagai wadah literasi	Khalyak sasaran belum menggunakan gawai untuk literasi	Khalayak sasaran menggunakan gawai literasi melalui AR	Pelatihan AR

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa kegiatan ini memberi dampak pada pemberdayaan pengelola RPTRA, minat baca dan literasi. Pada hasil angket pretest dan post-test angket minat literasi meningkat 80% dan 20% tidak meningkat. penyebab 20% tidak meningkatnya respon dari minat literasi peserta, dikarenakan tidak ada management waktu yang baik antara waktu bermain meningkat dengan waktu membaca.



Gambar 2.4 Hasil kegiatan dalam tinjauan luaran

Data menunjukkan adanya peningkatan minat baca sebesar 80%, peningkatan sebesar 20,68% kunjungan perpustakaan RPTRA Shibi, dan meningkatnya strategi baru mitra dalam mengelola perpustakaan dengan melibatkan teknologi. Hasil kegiatan ini adalah pengelola RPTRA Shibi memiliki keterampilan dalam mengelola perpustakaan RPTRA Shibi dengan menggunakan aplikasi AR serta mengelola website perpustakaan digital. Pengelola RPTRA mampu menggunakan buku pedoman mitra. Serta perpustakaan RPTRA Shibi menjadi pusat literasi masyarakat.

C. Lama Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Kegiatan PKM-PM *Thematic Hyflex library* Berbasis AR merupakan sebuah program yang telah berlangsung selama 4-5 bulan. Proses ini dimulai dengan koordinasi awal bersama mitra pada tanggal 25 Juni 2023 selama 70 menit; tahap sosialisasi dengan mitra pada tanggal 19 Juli 2023 selama 150 menit; 5 Agustus 2023 kegiatan edukasi Apresiasi Sastra selama 100 menit; pelatihan Apresiasi Sastra pada tanggal 6 Agustus 2023 selama 150 menit; edukasi *Augmented Reality* (AR) pada tanggal 12 Agustus 2023 selama 95 menit; pelatihan *Augmented Reality* (AR) pada tanggal 13 Agustus 2023 selama 150

menit; monitoring eksternal pada 13 September 2023 di Kelurahan Srengseng Sawah selama 120 menit; monitoring bersama RW 02 pada 18 September 2023 80 menit; monitoring dan evaluasi internal pada 20 September 2023 bersama Ka.Bag. Kemahasiswaan Unindra selama 60 menit; pengkaderan dilakukan 25 September 2023 selama 230 menit; dan kegiatan Audiensi bersama ibu PKK RW 02 pada 3 Oktober 2023 selama 120 menit.

Partisipasi mitra pengelola RPTRA Shibi menjadi salah satu elemen penting dalam keberhasilan program ini. Mitra secara aktif terlibat dalam berbagai tahap kegiatan yang tim lakukan. Mereka telah berperan dalam mendukung koordinasi pada awal program, memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan program, dan berpartisipasi dalam sosialisasi program pada tanggal 19 Juli 2023. Selain itu, mitra juga membantu dalam memenuhi target peserta dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh tim dalam kegiatan edukasi dan pelatihan Apresiasi Sastra dan *Augmented Reality* (AR). Mitra terlibat aktif dalam kegiatan monitoring Kelurahan Srengseng Sawah, membantu tim menjembatani komunikasi dengan pihak RW 06 Srengseng Sawah dalam kegiatan monitoring program dan berpartisipasi aktif dalam pengkaderan bersama tim. Mitra telah berkontribusi dalam mengevaluasi dampak program dan membantu tim dalam proses pengkaderan untuk memastikan keberlangsungan program. Partisipasi aktif mitra tidak hanya memperkuat hubungan kerjasama, tetapi juga memberikan dimensi praktis yang penting dalam mencapai tujuan program PKM-PM *Thematic Hyflex library* Berbasis AR.

Kesimpulan

Berdasarkan program yang tim jalankan bersama mitra. Partisipasi mitra pengelola RPTRA Shibi menjadi salah satu elemen penting dalam keberhasilan program ini. Mitra secara aktif terlibat dalam berbagai tahap kegiatan yang tim lakukan. Mereka telah berperan dalam mendukung koordinasi pada awal program, memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan program, dan berpartisipasi dalam sosialisasi program pada tanggal 19 Juli 2023. Selain itu, mitra juga membantu dalam memenuhi target peserta dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh tim dalam kegiatan edukasi dan pelatihan Apresiasi Sastra dan *Augmented Reality* (AR). Mitra terlibat aktif dalam kegiatan monitoring Kelurahan Srengseng Sawah, membantu tim menjembatani komunikasi dengan pihak RW 06 Srengseng Sawah dalam kegiatan monitoring program dan berpartisipasi aktif dalam pengkaderan bersama tim. Mitra telah berkontribusi dalam mengevaluasi dampak program dan membantu tim dalam proses pengkaderan untuk memastikan keberlangsungan program. Partisipasi aktif mitra tidak hanya memperkuat hubungan kerjasama, tetapi juga memberikan dimensi praktis yang penting dalam mencapai tujuan program PKM-PM *Thematic Hyflex library* Berbasis AR.

Kegiatan ini memberi dampak pada pemberdayaan pengelola RPTRA, minat baca dan literasi. Pada hasil angket pre-test dan post-test angket minat literasi meningkat 90% dan 10% tidak meningkat. penyebab 10% tidak meningkatnya respon dari minat literasi peserta, dikarenakan tidak ada manajemen waktu yang baik antara waktu bermain meningkat dengan waktu membaca.

Daftar Pustaka

Pramerta, I. G. P. A. et al. 2022. Pembelajaran hybrid flexible (Hyflex). Deepublish.

Suhendar. 2005. Pengertian dan fungsi perpustakaan menurut para ahli. URL: <https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-danfungsiiperpustakaan-menurut-ahli.html>. Diakses tanggal 15 Januari 2023